

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PRAKATA	iii
HALAMAN RINGKASAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 . PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	2
1. Tujuan Umum Magang Industri.....	2
2. Tujuan Khusus Magang Industri	2
3. Manfaat Magang Indsutri	3
1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja	3
1.4 Hasil yang diharapkan	4
BAB 2 . KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI.....	5
2.1. Sejarah Perusahaan	5
2.2. Struktur Organisasi Perusahaan	7
2.3. Kondisi Lingkungan di Lokasi Magang Industri	9
BAB 3 . HASIL MAGANG INDUSTRI.....	11
3.1. Pengendalian Gulma di Piringan	11
3.2 Pemanenan	11
3.3. Pengutipan Brondolan	16
3.4 Pengangkutan Tandan Buah Segar (TBS).....	18
BAB 4 . KEGIATAN KHUSUS.....	21
BAB 5 . KESIMPULAN DAN SARAN.....	24
5.1. Kesimpulan	24
5.2. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	27

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) adalah salah satu komoditas perkebunan yang sangat unggul. Indonesia menjadi salah satu negara penghasil kelapa sawit terbesar. Tanaman kelapa sawit juga merupakan tanaman penghasil minyak yang telah lama dibudidayakan dan komoditas ekspor non migas yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia (Fauzi dkk., 2012; Ditjenbun, 2016).

Dalam perkembangannya salah satu produknya yaitu minyak kelapa sawit yang memiliki peran penting antara lain mampu menjadi sumber bahan baku mentah bagi industri pangan maupun non pangan dalam negeri. Produk kelapa sawit dapat digunakan sebagai minyak goreng, bahan kosmetik dan farmasi serta bahan non makanan (sabun, deterjen dan tinta cetak) kelapa sawit kini semakin populer karena dapat digunakan sebagai bahan baku alternatif biodiesel, mengingat sangat besar manfaat dan potensi dari kelapa sawit, maka diperlukan peningkatan produksi tanaman kelapa sawit. (Semangun, 2013).

Peningkatan produktivitas kelapa sawit dapat dilakukan melalui kegiatan perluasan areal tanam, rehabilitasi kebun yang sudah ada atau melalui intensifikasi tanaman budidaya. Beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas kelapa sawit yaitu iklim, topografi, kondisi tanah, bahan tanam, umur tanaman jumlah populasi per ha, sistem penyerbukan, sistem kordinasi panen, sistem pengamanan produksi serta sistem premi panen. Teknik budidaya tanaman tentunya menjadi salah satu kunci utama dalam bidang pertanian maupun perkebunan. Kegiatan budidaya yang sesuai standar dan prosedur, akan berdampak terhadap peningkatan produksi tanaman. (Pusat Penelitian Kelapa Sawit, 2012).

Perkebunan kelapa sawit dapat menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dikonversikan menjadi perkebunan kelapa sawit. Penyebaran kelapa sawit di Indonesia berada pada pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Papua dan beberapa pulau tertentu di Indonesia. Buah kelapa sawit digunakan sebagai bahan mentah minyak goreng, margarin, sabun, komestik,

industri farmasi. Sisa pengolahannya digunakan sebagai bahan campuran makanan ternak dan difermentasikan menjadi kompos (Sastrosayono, 2006).

Kegiatan budidaya tanaman sangat diperlukan guna menghasilkan tanaman yang mampu memproduksi secara optimum. Oleh karena itu, pengetahuan terkait budidaya sangat diperlukan untuk mengoptimalkan produksi tanaman kelapa sawit. Untuk mencapai hal tersebut, tentunya diperlukan pengetahuan secara langsung oleh mahasiswa melalui kegiatan magang industri.

Kegiatan magang industri merupakan salah satu kegiatan yang bersifat opsional yang berguna memberikan pengalaman kerja bagi setiap mahasiswa sehingga lebih siap dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus. Kegiatan magang industri tidak hanya memberikan kesiapan mahasiswa dalam dunia kerja tetapi, juga dapat melatih mahasiswa dalam bersosialisasi dalam masyarakat atau dunia kerja. Untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa tersebut, maka kegiatan magang industri budidaya tanaman kelapa sawit di perusahaan perlu dilakukan.

Oleh karena itu, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda mengadakan program Magang Industri (MI) untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengalaman teknis budidaya tanaman dibidang perkebunan, masyarakat maupun di dunia industri perkebunan adapun manfaat lainnya yaitu memberi pengetahuan lebih bagi mahasiswa dapat melihat perbedaan teori di kampus dengan praktek ke lapangan secara langsung.

Kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit di PT. Sentosa Kalimantan Jaya menjadi perlu dilakukan sehingga dapat memberikan pengalaman dan ketarampilan bagi mahasiswa dalam budidaya tanaman kelapa sawit serta memperoleh peluang kerja di perusahaan/instalasi di tempat magang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri

Tujuan umum pelaksanaan magang industri yaitu sebagai berikut:

1. Untuk melihat, mengetahui, memahami dan ikut terlibat secara langsung dalam situasi dan kondisi pelaksanaan kegiatan di perusahaan kelapa sawit.
2. Untuk mempersiapkan diri mahasiswa dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kegiatan dunia kerja.

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke-											
		1			2			3					
1	Penerimaan Mahasiswa Magang Industri	X											
2	Pembersihan Gulma Di Piringan		X	X	X	X							
3	Pemanenan									X	X	X	
4	Pengutipan Brondolan						X	X	X	X	X		

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Imsya dan Yakup, 2010. *Pengendalian Piringan di Perkebunan Kelapa Sawit*. Media Pekanbaru, Riau.
- Andoko, 2013. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Terkait Peningkatan CPO di Indonesia*: Manajemen Agribisnis. Jakarta.
- Anonim,. 2013. *Pembersihan Disekitar Area Piringan Kelapa Sawit: Perkebunan Kelapa Sawit*, Media Perkebunan. Jakarta.
- Anonim,. 2015. *Pengutipan Brondolan Pada Pokok Sawit: Perkebunan Kelapa Sawit*, Jakarta.
- [Ditjenbun] Direktorat Jendral Perkebunan. 2016. *Statistik Kelapa Sawit (Palm Oil) Indonesia 2018-2020*. Jakarta (ID): Direktorat Jendral Perkebunan.
- Dzikril A dkk, 2019. *Penjelasan Brondolan Pada Pokok Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis*, Medan.
- Fauzi, dkk. 2012. *Pekebunan Kelapa Sawit, Budi Daya Kelapa sawit. Kalimantan Tengah*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Harahap. 2013. *Kriteria Tingkat Kematangan Buah Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq.) Sebagai Indikator Panen*. Jurnal Standardisasi. Jakarta.
- Hudori, 2016. *Pemanenan Dan Pengangkutan Hasil Panen Kelapa Sawit*. Medan (ID): Lembaga Perkebunan Kampus Medan.
- Joni, 2013. Skripsi. *"Kajian Teknik Pengangkutan & Ekonomi Pengangkutan Buah Kelapa Sawit Dari Pasar Pikul Ke TPH Dengan Gerobak Sapi Dan Angkong*. INSTIPERYogyakarta. Yogyakarta.
- Lubis dan Lontoh, 2016. *Manajemen Pemanenan Kelapa Sawit: Keberhasilan Dalam Pemanenan*, Bandung.
- Nasrul & Maimun, 2009. Pengaruh Penambahan Jamur Pelapuk Putih (White Rot Fungi) Pada Proses Pengomposan Tandan Kosong Kelapa Sawit. *Jurnal Rekayasa Kimia Dan Lingkungan*, 7(2),194-199.
- Pardamean, 2017. *Panduan Lengkap Pemanenan Tanaman Kelapa Sawit*. Jurnal Penelitian Indonesia. Penebar Swadaya.
- Purwanto, 2016. *Budidaya Tanaman Kelapa Sawit*. Jakarta. Pusat Pendidikan Pertanian. Balai Penyuluhan Dan Pengembangan SDM Pertanian.
- Pusat Penelitian Sawit, 2012. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Produktivitas Kelapa Sawit*. Jakarta.
- Rinaldi, R., T.N.B. Santosa dan A.W. Krisdiarto. 2016. *"Kajian Produktivitas Pengangkutan Tandan Buah Segar Buah Kelapa Sawit Secara Manual dan Mekanis Di PT. Sawit Asahan Indah"*. Jurnal Agromast. Vol. 1, No. 2.

- Rusmini Dan Hidayat, N 2019. Potensi Kulit Udang Sebagai Kompos Unuk Menunjang Pertanian Organik. Buku Ajar Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Garis Putih Pratama. Makassar.
- Sastrosayono, 2006. Sebaran perkebunan kelapa sawit di indonesia. Lembaga Perkebunan, Yogyakarta.
- Semagun, 2013. *Perkembangan Minyak Kelapa Sawit di Indonesia*. Jakarta.
- Setyamidjaja, D., 2011. *Peningkatan Asam Lemak Basah (ALB) Pada Tanaman Kelapa Sawit*. Lembaga Perkebunan Kampus Medan.